

## ABSTRAK

Nama **MUQSITH FATHONI NIM.4119085**, Judul skripsi pada penelitian ini **RELASI MUSIBAH DAN DOSA (STUDI ATAS Q.S AL-ANKABUT AYAT 40 DALAM TAFSIR AL-AZHAR HAMKA**. Musibah merupakan sebuah ujian atau peringatan yang diberikan Allah swt kepada umatnya untuk mengetahui seberapa besar keimanan umatnya tersebut.

Kuat lemahnya iman seseorang itu dapat dilihat dari cara mereka menyikapi musibah yang menimpa mereka. Istilah bahasa Arab mengungkapkan, dosa disebut ungkapan : *ma'shiyah* (merujuk kepada makna kesalahan/dosa yang dilakukan seseorang, disengaja atau tidak) , *dzanb* (sesuatu yang mengikuti segala perbuatan yang menyalahi aturan Allah Rasul-Nya akan mendapatkan balasan di dunia dan akhirat. penelitian ini penulis merujuk kepada tafsir al-Azhar karya buya HAMKA sebagai menguraikan serta memilah terkait tema bahasan yang penulis geluti. Tafsir al-Azhar karya buya HAMKA merupakan sebuah kitab tafsir dengan metode tahlili, yang bercorakkan '*adabi wal ijtima'i*'.

Dalam penafsirannya HAMKA sering menyebutkan bahwasanya "tidak akan ditimpakan kepada seseorang itu suatu musibah, melaikan atas perbuatan dosa mereka sendiri Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kepustakaan *library research*, Sumber data primer dalam penelitian ini penulis akan menggali data primer dari Al-Qur'an, Kitab Tafsir Al- Azhar jilid 6 halaman 674-675, Data sekunder yang penulis maksud adalah berupa sumber informasi yang diambil dari skripsi, jurnal, karya tafsir, buku-buku yang berkaitan, adapun teknik yang penulis pakai dalam penulisan ini, adalah dengan mencari serta mengolah data yang didapat dari buku-buku, jurnal, dan dari sumber seperti blog internet, yang bekesesuaian dengan masalah yang sedang di bahas yakni musibah dan dosa di dalam Tafsir Al-Azhar karya HAMKA.

Teknik analisis data yang penulis pakai di dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi ayat (*tafsir tahlili*), Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa Allah memberikan azab kepada kaum-kaum terdahulu sebagai pembelajaran bagi kaum muslimin. Relasi antara musibah dengan dosa telah dipertegas pada pangkal ayat 40 surat al-Ankabut seperti yang di tafsirkan Hamka dalam Tafsir Al-Azhar bahwasannya setiap dosa yang diperbuat oleh manusia akan Allah beri azab yang setimpal dengan dosanya tersebut. Apabila dosa itu dilakukan oleh suatu kaum, maka Allah menurunkan musibah sebagai wujud azab kepada kaum tersebut karena telah berbuat dosa. Hal ini dapat dilihat pada kisah yang telah diterangkan pada ayat di atas, seperti hujan batu kerikil yang diturunkan kepada kaum 'Ad, suara keras yang mengguntur sebagai azab kepada kaum nabi Syu'aib, Qarun yang dibenamkan ke dalam perut bumi, serta Fir'au yang ditenggelamkan kedalam lautan.

**Kata Kunci : Relasi Musibah Dan Dosa, Quran, Tafsir Al Azhar.**